

[SIARAN PERS]

Nomor: 025/RILIS/BKN/IX/2018

Mewakili Indonesia, BKN menjadi Inisiator Terbentuknya Database Tenaga Ahli di lingkungan ASN se-ASEAN

Melanjutkan realisasi peran Indonesia dalam pengelolaan kepegawaian di tingkat ASEAN yang diwakili oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN) dalam *ASEAN Conference on Civil Service Matters (ACCSM)*, BKN menginisiasi terbangunnya *ASEAN Pool of Experts on Civil Service (A-EXPECS)* - Bank Data yang memuat Tenaga Ahli di kalangan Aparatur Sipil Negara (ASN) dari negara anggota ASEAN. Inisiasi ini merupakan bagian dari pengembangan *Talent Management (Sistem Manajemen Talenta)* untuk melaksanakan komitmen Indonesia yang telah dicantumkan dalam *Work Plan ACCSM 2016-2020*. Pembentukan database ASN Tenaga Ahli tersebut selanjutnya akan dibahas bersama negara-negara anggota ASEAN melalui penyelenggaraan *ARC Workshop on Formulating Concept: A-EXPECS 2018*.

Sebagai tuan rumah pertemuan ACCSM 2018, Indonesia bersama negara anggota ASEAN lainnya seperti Brunei Darussalam, Cambodia, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam, melaksanakan pertemuan negara-negara se-ASEAN melalui forum ACCSM yang akan digelar di Yogyakarta pada tanggal 18 – 21 September 2018. Pertemuan Indonesia dengan sembilan negara tersebut secara detail akan membahas komponen aplikasi A-EXPECS berbasis *website* yang sedang dikembangkan BKN untuk menjadi rumah (*pool*) bagi inventori data *talent* dan pakar sektor publik di ASEAN. Beberapa poin yang akan dibahas pada *workshop* tersebut mencakup aspek kriteria, area, mekanisme, sampai pengelolaan dan pengembangan database ASEAN *Expert*.

Secara spesifik, pembentukan A-EXPECS bertujuan sebagai Bank Data informasi *ASEAN Expert* (Tenaga Ahli) dan akan dimanfaatkan sebagai pertukaran informasi data Tenaga Ahli di negara se-ASEAN, sekaligus sebagai media informasi rangkaian seluruh kegiatan ACCSM. Dengan pembangunan A-EXPECS ini, BKN selaku institusi pengelola manajemen kepegawaian menargetkan tercapainya kesetaraan dan kemajuan antar negara ASEAN dalam sistem kepegawaian maupun peningkatan layanan publik. Selain itu diharapkan para ahli yang ada

mampu membina calon ahli lainnya (*Experts creating experts*).

Profil ARC:A-EXPECS

Penguatan dalam bidang manajemen kebijakan dan administrasi publik merupakan salah satu kerja sama aktif Negara-negara Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara (ASEAN). Dalam pertemuan kedua *ASEAN Standing Committee* yang digelar pada tahun 1980 didirikanlah *ASEAN Conference on Reforms in the Civil Service* (ACRCS). Pada tahun 1987, ACRS kemudian berubah nama menjadi *ASEAN Conference on Civil Service Matters* (ACCSM) yang memfokuskan diri pada penguatan kerja sama regional untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem kepegawaian dan tata pemerintahan. Tujuannya untuk memperkuat kerja sama dalam bidang pelayanan publik, seperti pertukaran informasi dan pengalaman dalam pelayanan sipil dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) Aparatur.

Secara khusus untuk kerja sama ACCSM di bidang pengembangan kepegawaian, dibentuklah *ASEAN Resource Centers* (ARC) pada Januari 1995 oleh enam Negara ASEAN yakni Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Sampai pada tahun 2011 barulah seluruh Negara ASEAN memiliki ARC yang secara spesifik bertujuan untuk pengembangan SDM ASN Negara anggota ASEAN. Melalui ARC ditargetkan adanya peningkatan kapasitas sesuai dengan bidang yang dikelola masing-masing negara anggota ASEAN sehingga menjadi *center of excellence* di tingkat ASEAN.

Jakarta, 18 September 2018

Kepala Biro Hubungan Masyarakat BKN,
Ttd

Mohammad Ridwan